

Pelatihan Pencatatan Keuangan Untuk UMKM CV Leo Ulos Di Pematang Siantar

Financial Recording Training For Msmes CV Leo Ulos In Pematang Siantar

Hamonangan Siallagan^a, Rimbun CD Sidabutar^b, Christnova Hasugian^c
Universitas HKBP Nommensen^{a,b,c}
christnova.hasugian@uhn.ac.id

Disubmit : 02 Juni 2024, Diterima : 07 Juli 2024, Dipublikasi : 07 Juli 2024

Abstract

Activities that serve the community by providing training in financial recording run well and are able to calculate the cost of orders. The presentation of the material that has been carried out increases participants' understanding of financial records and their uses. If companies want to achieve their goals, they must be educated on how to prepare their financial reports. To run a business successfully and avoid financial problems in the future, advance planning is essential for financial management. This training is intended to help business owners manage capital better, process materials and resources better, determine selling prices, and market products to a wider market. The aim of this training is to provide a general overview of the meaning and purpose of financial recording, the stages in compiling/recording financial reports and to provide a general overview of calculating the cost of an order.

Keywords: Financial statement, Community Services

Abstrak

Kegiatan yang mengabdikan diri kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan pencatatan keuangan berjalan dengan baik serta mampu menghitung harga pokok pesanan. Pemaparan materi yang telah dilakukan meningkatkan pemahaman peserta tentang pencatatan keuangan dan kegunaannya. Jika perusahaan ingin mencapai tujuan mereka, mereka harus dididik tentang cara membuat laporan keuangannya. Untuk menjalankan bisnis dengan sukses dan menghindari masalah keuangan di masa mendatang, perencanaan awal sangat penting untuk pengelolaan keuangan. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan ini telah menghapus perspektif dan pengetahuan sebelumnya yang menganggap penyusunan laporan keuangan tidak terlalu perlu dan tidak bermanfaat. Pelatihan ini dimaksudkan untuk membantu pemilik usaha dalam mengelola modal dengan lebih baik, mengolah bahan dan sumber daya dengan lebih baik, menentukan harga jual, dan memasarkan produk ke pasar yang lebih luas. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan gambaran umum tentang pengertian dan tujuan pencatatan keuangan, bagaimana tahapan dalam menyusun/mencatat laporan keuangan serta memberikan gambaran umum menghitung harga pokok pesanan

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Pengabdian Kepada Masyarakat.

1. Pendahuluan

Peran sektor swasta meningkat di banyak negara berkembang selama era globalisasi sistem perdagangan bebas. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, salah satunya dalam industri kerajinan dan tekstil. Di berbagai daerah sangat mudah dijumpai pelaku UMKM yang menjalankan kegiatan usahanya khususnya di tempat-tempat yang strategis. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan usaha yang bermodal kurang lebih atau sama dengan Rp 200.000.000 yang sering disebut sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia mengingat jumlahnya yang banyak Indonesia (Fathah and Widyaningtyas 2020). Usaha mikro kecil menengah (UMKM) seharusnya memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi keuangan yang mereka miliki tentang bisnis mereka. Ini berarti menentukan harga

jual produknya untuk menghasilkan keuntungan yang paling besar, tetapi hal ini belum sepenuhnya terjadi. Untuk membuat laporan keuangan lebih mudah, usaha mikro kecil menengah (UMKM) harus mencatat harga pokok produksi secara jelas. Kelemahan utama usaha mikro kecil menengah (UMKM) adalah masalah akuntansi keuangan dan kekurangan sumber daya. (Melati and Sehabuddin 2020).

Keterbatasan pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) akan menimbulkan masalah terkait dengan penetapan harga pokok produksi, yang nantinya akan berfungsi sebagai referensi untuk menetapkan harga jual produk. Harga jual yang tinggi akan mempengaruhi daya saing pasar, dan harga jual yang terlalu rendah akan mengalami kerugian yang berkepanjangan, yang dapat menyebabkan perusahaan bangkrut atau gulung tikar. Usaha mikro kecil dan menengah dapat meningkatkan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Salah satu contohnya adalah bisnis Ulos di CV Leo Ulos di kota Pematang Siantar, yang bergerak dalam bidang kerajinan kain Ulos khas suku batak dan memproduksi ulos secara langsung.

Tim Pengabdian kepada masyarakat, yang bekerja sama dengan pemilik CV Leo Ulos, menemukan bahwa perusahaan menggunakan perhitungan manual dalam pencatatan keuangannya dan untuk menentukan harga pokok pesanan serta mengklasifikasikan biaya yang tidak sesuai dengan jenis biayanya masing-masing. Kemudian ada beberapa biaya yang tidak dimasukkan namun seharusnya dibebankan. CV Leo Ulos tersebut, sebagai salah satu unit usaha pembuatan ulos yang menjalankan produksinya secara berkelanjutan dan berdasarkan pesanan dari konsumen. Selanjutnya, penelitian menunjukkan bahwa setiap bisnis pasti memiliki tantangan, terutama bagi bisnis perorangan. Tantangan ini termasuk persaingan produk dan masalah harga. Perusahaan harus mampu menentukan harga dengan tepat karena jika harga terlalu tinggi di pasar, daya beli masyarakat akan berkurang, dan jika harga rendah, kelangsungan bisnis akan terancam.

Pemilik usaha CV Leo Ulos yang tidak mengetahui pentingnya pencatatan keuangan yang baik, akan menyebabkan masalah yang serius. Dengan pertumbuhan bisnis, pencatatan keuangan harus lebih rapi dan terorganisir. Pencatatan ini akan membuat lebih mudah bagi pemilik bisnis untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja bisnis mereka. Untuk mendapatkan akses ke subsidi pemerintah dan modal tambahan, usaha kecil dan menengah (UMKM) membutuhkan informasi akuntansi. (Mulyani, Nurhayaty, and Miharja 2019).

Hal ini disebabkan oleh tingkat pendidikan, pengetahuan, kemampuan, pemahaman, dan keinginan untuk belajar mencatat keuangan. Pengamatan menunjukkan bahwa beberapa pelaku usaha masih belum menganut prinsip perusahaan entitas dalam menjalankan usahanya. Menurut prinsip ini, seharusnya ada pemisahan kekayaan antara milik perusahaan dan milik pribadi atau pemilik. Ini akan mempermudah pemilik untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan yang sebenarnya dan mengantisipasi kerugian keuangan. Dengan beberapa permasalahan di atas, maka metode pelatihan pencatatan keuangan sangat penting dalam penentuan harga pokok produksi.

Alasan lain mengapa praktek pengelolaan manajemen dan keuangan masih menggunakan "manajemen tradisional" adalah sebagai berikut: 1. UMKM yang tumbuh dan berkembang di Indonesia lebih banyak dikelola oleh perorangan (*one-man show*) atau oleh satu keluarga yang berpegang teguh pada tradisi pengelolaan usaha. 2. UMKM yang tumbuh dan berkembang di Indonesia lebih banyak merupakan usaha yang sederhana dimana bahan baku yang dibutuhkan tidak terlalu banyak.

Dalam upaya mengatasi permasalahan yang ada, maka diperlukan program kerja dari tim pengabdian.

2. Metode

Tahapan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan tahapan dan juga metode, yaitu:

1. Persiapan, untuk tahap ini tim pengabdian mempersiapkan materi dan membuat format sederhana dalam pencatatan keuangan
2. Pelaksanaan, tahapan ini dilakukan , bertempat di CV Leo Ulos. Proses ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu :
 - a. Pembukaan dari perwakilan CV Leo Ulos dan Universitas HKBP Nommensen
 - b. Metode ceramah, pada metode ini narasumber memberikan pemahaman dan pengertian secara teoritis tentang materi yang telah disusun oleh team narasumber
 - c. Metode Tanya Jawab, digunakan sebagai metode untuk mengetahui sejauh mana respon dan tingkat pemahaman dari peserta pelatihan atas materi yang telah disampaikan oleh team narasumber pengabdian masyarakat.
 - d. Metode diskusi, metode ini merupakan dialog antara narasumber dan peserta untuk membahas seputar permasalahan yang dihadapi dalam pencatatan keuangan dan informasi teori dan standar keuangan yang diperlukan agar laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan usaha dan operasional yang dilakukan
 - e. Metode simulasi dan praktek, adalah cara yang digunakan untuk menunjukkan dan mempraktekkan Langkah-langkah pencatatan laporan keuangan
 - f. Metode Evaluasi, setelah dilakukan pelatihan sederhana untuk mencatat laporan keuangan dan mengerjakan contoh soal pre test. Maka tim pengabdian akan menanyakan kembali apakah ada hal hal yang belum dimengerti

Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di CV.Leo Ulos di Perumahan Pondok Alam Sola Gratia Jl Parapat Kelurahan Simarimbun Kecamatan Siantar Marimbun Kota Pematang Siantar yang dilakukan pada tanggal 28 Maret 2024 pukul 10.00 – 12.00 WIB.

3. Hasil Dan Pembahasan

UMKM CV Leo Ulos merupakan usaha keluarga yang didirikan oleh pasangan suami istri. Usaha ini bergerak di bidang tenun dan membuat songket dengan motif khas suku Batak Simalungun. Pengrajin tenun yang ada di CV Leo Ulos berjumlah sekitar 20 orang, termasuk ibu- ibu dan anak-anak muda yang masih kuliah tetapi ingin menghasilkan uang juga. Produk dengan berbagai motif dibuat dengan dua metode. Pengrajin dapat membuat lima songket dalam satu hari dengan metode biasa, tetapi pengrajin dengan motif berpola dengan metode "jungkit" hanya dapat membuat satu ulos dalam satu hari.

Selain songket, suku Batak Simalungun membuat kerajinan lainnya dengan bahan dasar kain ulos. Pelanggan juga dapat meminta desain motif dan warna yang mereka sukai, dan mereka akan dibuat sesuai permintaan. Bahan untuk membuat songket adalah benang khusus untuk songket, pewarna alami, alat tenun, dan manik

manik lainnya yang diperlukan. Harga jual songket bergantung pada kualitas benang yang digunakan, tetapi CV Leo Ulos masih menggunakan perhitungan kasar untuk taksiran harga jual yang dibebankan kepada pemesan dan menghitung laba atau rugi seperti dibawah ini

Perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan, informasi harga pokok produksi per pesanan bermanfaat bagi manajemen. Formula untuk menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan sebagai berikut

Taksiran biaya produksi untuk pesanan	Xxx	
Taksiran biaya non produksi yang dibebankan kepada pemesan	xxx +	
Taksiran total biaya pesanan		Xxx
Laba yang diinginkan		xxx +
Taksiran harga jual yang dibebankan kepada pemesan		Xxx

Menghitung laba atau rugi setiap pesanan

Informasi laba/rugi bruto tiap pesanan diperlukan untuk mengetahui kontribusi tiap pesanan dalam menutup biaya non produksi dan menghasilkan laba atau rugi. Laba atau rugi bruto tiap pesanan dihitung sebagai berikut:

Harga jual yang dibebankan kepada pemesan		Xxx
Biaya produksi pesanan tertentu:	xxx	
Biaya bahan baku sesungguhnya		
Biaya tenaga kerja langsung	Xxx	
Taksiran biaya overhead pabrik	xxx +	
Total biaya produksi pesanan		xxx +
Laba bruto		xxx

Gambar 1. Materi Pengabdian

Pelatihan Pencatatan Keuangan sederhana buat UMKM

Pada tahap ini, peserta diberi instruksi untuk membuat buku kas. Tujuan dari buku kas ini adalah untuk melacak jumlah uang masuk dan keluar yang diterima perusahaan mereka. Sebagian besar peserta tidak mencatat hasil usahanya dalam buku kas. Mereka hanya melihat jumlah kas akhir tetapi tidak mencatat sumber dan penggunaan kas mereka. Selain itu, peserta acara masih menggabungkan dana

pribadi mereka dengan dana perusahaan mereka. Tim pengabdian memahami bahwa harus ada perbedaan antara kekayaan pemilik dan pribadi. Aliran uang dari bisnisnya hanya dicatat dalam buku kas; pengambilan untuk keperluan pribadi harus dicatat sebagai pribadi. Tim pengabdian menjelaskan bahwa buku kas dapat terdiri dari lima kolom: tanggal, uraian, debit, kredit, dan saldo.

Kolom tanggal mencatat tanggal transaksi, kolom uraian mencatat jenis transaksi, dan sisi debit mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas. Kolom saldo menunjukkan total kas setelah pemasukan dan pengeluaran ditambahkan atau dikurangkan. Selain itu, peserta pelatihan diajarkan bagaimana membuat nota penjualan, yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penjualan. Selain itu, peserta diajarkan bagaimana membuat laporan laba rugi untuk mengetahui keuntungan atau kerugian dari suatu usaha. Peserta diajarkan untuk menyusun dalam satu langkah agar lebih mudah dipahami. Seperti halnya pendapatan, beban juga dikelompokkan menjadi satu. Setelah itu, hitung total pendapatan dan beban. Ketika beban lebih besar daripada pendapatan, maka laba; sebaliknya, jika beban lebih besar daripada pendapatan, maka kerugian. (Sulistyowati 2017) menyatakan teknik dasar dalam melakukan pembukuan akuntansi yang perlu diberikan kepada pelaku usaha adalah dengan melakukan penatausahaan bukti transaksi.



4. Simpulan

Kegiatan yang mengabdikan diri kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan pencatatan keuangan berjalan dengan baik. Pemaparan materi yang telah dilakukan meningkatkan pemahaman peserta tentang pencatatan keuangan dan kegunaannya. Jika pelaku usaha ingin mencapai tujuan dari usahanya, mereka harus dididik tentang cara membuat laporan keuangannya. Untuk menjalankan bisnis dengan sukses dan menghindari masalah keuangan di masa mendatang, perencanaan awal sangat penting untuk pengelolaan keuangan. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan ini telah menghapus perspektif dan pengetahuan sebelumnya yang menganggap penyusunan laporan keuangan tidak terlalu perlu dan tidak bermanfaat.

Pelatihan ini dimaksudkan untuk membantu pemilik usaha dalam mengelola modal dengan lebih baik, mengolah bahan dan sumber daya dengan lebih baik, menentukan harga jual, dan memasarkan produk ke pasar yang lebih luas. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan gambaran umum tentang pengertian dan tujuan pencatatan keuangan, bagaimana tahapan dalam menyusun/mencatat laporan keuangan serta memberikan gambaran umum menghitung harga pokok pesanan.

5. Ucapan Terimakasih

1. Terimakasih kepada pemilik usaha UMKM CV Leo Ulos Siantar, Ibu Elza Damanik atas waktu, tempat dan peralatan pendukung yang diberikan kepada Tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen
2. Terimakasih kepada peserta yang telah ikut dalam pelatihan pencatatan keuangan atas perhatian, kerjasama dan waktunya yang telah diberikan kepada Tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen.
3. Terimakasih kepada semua Tim Dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen yang telah ikut dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.
4. Terimakasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen.
5. Terimakasih kepada Universitas HKBP Nommensen

6. Daftar Pustaka

- Fathah, Rigel Nurul, and Rr Dian Widyaningtyas. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Sekitar UNISA." In *Prosiding University Research Colloquium*, , 55–58.
- Melati, Inaya Sari, and Ahmad Sehabuddin. (2020). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Umkm Intip Di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 4(3): 305–13.
- Mulyani, Ade Sri, Ety Nurhayaty, and Kasmanto Miharja. (2019). Penerapan Pencatatan Dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2): 219–26.
- Sulistyowati, Yayuk. (2017). Listing Registration of SME Financial Reporting (A Case Studi in Malang). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* 5(2): 49–55